

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI**

**Mokh Adib Sultan**

Program Studi Manajemen

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia

[diebzoeltan@gmail.com](mailto:diebzoeltan@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This research aimed to examine some factors that influence to intention of utilization of information system and information system usage at PT. X. The reason for study is because of the differences in some results of previous study, so examination need to be done again. The method was used in the data collection is survey method, in this case data were obtained by distributing questionnaires to the respondents. The obtained research data is based on accounting information system users respondent's perception by 31 respondents. Methods of research data using validity test, reliability test, and classical assumptions test, then hypothesis test using multiple linear regression model. The data were analyzed using multiple regression by SPSS 19 software. Result of this study show that performance expectancy, effort expectancy and social factor are significant influence to intention of information system. Facilitating conditions and intention of accounting information system was significant influence to information system usage.*

*Key words: performance expectancy, effort expectancy, and information system usage.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi di PT. X. Terdapat perbedaan dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya, sehingga perlu dilakukan pengujian lagi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode survei, dalam hal ini data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data penelitian yang diperoleh didasarkan pada persepsi pengguna sistem informasi responden sebesar 31 responden. Metode data penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, maka uji hipotesis menggunakan model regresi linier berganda. Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dengan SPSS 19 software. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Memfasilitasi kondisi dan tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Kata kunci : ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan penggunaan sistem informasi.

## PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi saat ini berdampak terhadap perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi dibutuhkan dalam perkembangan suatu perusahaan untuk bersaing di pasar. Dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut, maka perusahaan perlu melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, alat pengambilan keputusan tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang baik. Untuk memperoleh informasi yang baik, beberapa perusahaan saat ini mulai melakukan penerapan sistem informasi, salah satunya yaitu perusahaan perbankan. Sistem informasi perbankan saat ini lebih meningkatkan pelayanan terhadap nasabah yang berbasis transaksi *online*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ATM (*Automatic Teller Machine*), *internet banking* dan *mobile banking*, sehingga sistem informasi tersebut diharapkan juga berdampak baik terhadap kinerja karyawan.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan sertifikasi baru yang dibuat oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) untuk mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP), sertifikasi baru tersebut ditujukan bagi para akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi (Handayani:2007). Dalam penggunaannya, sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem, sedangkan minat pemanfaatan sistem dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempengaruhi penggunaan sistem informasi.

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemakaian sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Namun terdapat pula hasil lain yang menunjukkan minat pemakaian sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (Handayani, 2007). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi. Faktor sosial memiliki pengaruh langsung positif terhadap penggunaan sistem informasi tetapi tidak signifikan. Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel *intervening* (Hasyim:2010). Penelitian yang sama juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi, sedangkan dua hipotesis yang ditolak yaitu tidak adanya hubungan positif

antara ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi, pengaruh sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi (Sumistar, 2011).

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik menguji kembali untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama, namun fenomena populasi, waktu, dan tempat berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et. al.*,:2003).

*Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis:1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Pendapat lain menyatakan bahwa ekspektasi kinerja adalah seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Jogiyanto:2007). Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi dalam setting sukarela maupun wajib.

### **Ekspektasi Usaha**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem (Jogiyanto:2007). Suatu sistem yang mudah digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Tiga konstruk yang berasal dari model-model sebelumnya sudah ada yang menangkap konsep ekspektasi usaha. Ketiga konstruk tersebut adalah kemudahan penggunaan persepsian, kerumitan, kemudahan penggunaan.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah persepsi kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*), kemudahan pemakaian (*easy of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et. al.*,:2003).

Davis (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan penggunaan SI akan

menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh & Davis, 2000). Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh et al.,(2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson et al., (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan sistem informasi.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi (Venkatesh et. al.,:2003).

Awadhi dan Morris (2008) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Bandyopadhyay dan Fraccastoro (2007) menyebutkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan meskipun dengan pengalaman yang terbatas.

Penelitian Handayani (2007) membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Individu akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

## **Faktor Sosial**

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh et al., 2003). Pada lingkungan tertentu, penggunaan sistem informasi akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial (Moore & Benbasat:1991).

Hasil penelitian menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi (Thompson et al.,:1991). Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan sistem informasi (Davis et.al,:1989).

Faktor sosial juga didefinisikan sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada suatu sosial yang khusus. Pengaruh faktor sosial didefinisikan sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto:2007).

## **Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi (Handayani:2007). Adanya manfaat yang dirasakan pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Minat pemanfaatan dapat dikatakan berupa ekspresi keinginan atau harapan seseorang dengan menggunakan sistem secara kontinyu dapat memberikan dampak positif bagi mereka (Davis et al.:1989).

Pendapat lain mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*) (Triandis:1980).

Beberapa peneliti lain juga mengemukakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya (Thompson *et al.*:1991). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial.

## **Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai**

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi selain minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Venkatesh et al., (2003) menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan (Triandis:1980). Penelitian lain menemukan bahwa tidak ada

hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan sistem informasi (Thompson et al.,:1991).

Handayani (2007) juga mengutip pendapat Schultz dan Slevien (1975) yang menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan sistem informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi.

### **Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

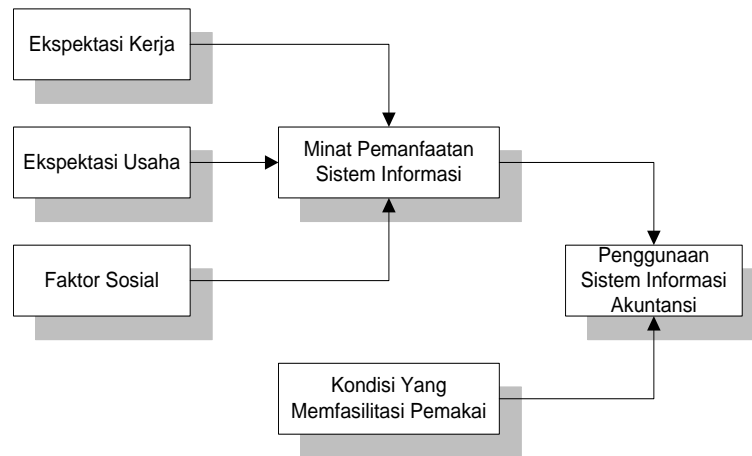
Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*) (Triandis:1980). Adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi (Davis *et al.*,:1989). Sedangkan keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya atau dengan kata lain adanya imbalan di masa depan juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi (Thompson *et al.*,:1991).

Penggunaan sistem informasi sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut (Handayani:2007).

Pendapat lain diungkapkan Goodhue dan Thompson (1995) yang dikutip oleh Sumistar (2011) mengatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh minat pemanfaatan sistem informasi, tetapi dipengaruhi juga oleh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi dibutuhkan dalam perkembangan suatu perusahaan untuk bersaing. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya yaitu dengan melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang diharapkan mampu memberikan informasi yang baik.

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1: Kerangka Pemikiran**

Untuk memperoleh informasi yang baik, beberapa perusahaan saat ini mulai melakukan penerapan sistem informasi. Dengan dilakukannya penerapan sistem informasi, diharapkan dapat membantu karyawan dalam mempermudah pekerjaannya. Istilah sistem informasi berkaitan dengan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai penyedia informasi bagi para penggunanya. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Salah satu tipe sistem informasi yang memanfaatkan komputer adalah sistem informasi akuntansi. Ada dua faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu minat pemanfaatan sistem yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial serta kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemakaian sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Namun terdapat pula hasil lain yang menunjukkan minat pemakaian sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (Handayani, 2007).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi. Faktor sosial memiliki pengaruh langsung positif terhadap penggunaan sistem informasi tetapi tidak signifikan. Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening (Hasyim, 2010).

Penelitian yang sama juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi, sedangkan dua hipotesis yang ditolak

yaitu tidak adanya hubungan positif antara ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi, pengaruh sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi (Sumistar, 2011).

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

H<sub>2</sub> : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

H<sub>3</sub> : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

H<sub>4</sub> : Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H<sub>5</sub> : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan berdasarkan data penelitian, metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dimana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel penelitian sebagai objek, serta data penelitian yang digunakan bersifat terukur dan dapat dianalisis. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian yaitu menguji hubungan kausal atau sebab akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna sistem informasi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi.

### **Populasi, Teknik Penentuan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengamatan difokuskan pada persepsi pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, unit analisis yang digunakan yaitu individu pengguna sistem. Penelitian ini dilakukan terhadap pengguna sistem informasi akuntansi di subunit utama perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu departemen



akuntansi dan keuangan di salah satu bank besar milik pemerintah daerah di Indonesia.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh, dimana dalam teknik penentuan sampel ini, semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner (angket) secara langsung.

## **Pengujian Kualitas Data**

### ***Pengujian Validitas***

Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen data yang digunakan dalam penelitian. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas yaitu analisis korelasi *Pearson's product moment* dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel tiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka butir pertanyaan yang digunakan dinyatakan atau valid, sebaliknya jika nilai r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka butir pertanyaan yang digunakan dinyatakan atau tidak valid.

### ***Pengujian Reliabilitas***

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam pengukuran konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan dapat diuji menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Dalam melakukan pengujian reliabilitas, suatu instrumen dikatakan konsisten jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

## **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa analisis regresi linear dalam penelitian memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

## **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji-t dan uji-F. Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial. Di sisi lain, uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dan kemampuan

pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengujian Kualitas Data**

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas menggunakan korelasi *Pearson's product moment*, seluruh butir pertanyaan dalam instrumen data yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel, yaitu dukungan manajemen puncak ( $X_1$ ), kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) memiliki nilai  $r$ -hitung di atas nilai  $r$ -tabel (0,361). Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid. Di samping itu, pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien *Cronbach's alpha* mendapatkan hasil bahwa koefisien *Cronbach's alpha* dari ketiga variabel memiliki nilai di atas nilai kritis (0,6) dimana masing-masing nilai koefisien *Cronbach's alpha* ketiga variabel yaitu dukungan manajemen puncak ( $X_1$ ) sebesar 0,889, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) sebesar 0,852, dan kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,920. Dengan demikian instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

### **Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan hasil analisis regresi linear yang akurat dan efisien, data yang akan diolah dalam penelitian harus bebas dari masalah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode grafik *histogram* dan *normal probability plot* dengan hasil data penelitian dinyatakan memiliki distribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *variance inflation factor*. Uji tersebut menunjukkan hasil bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *variance inflation factor* di bawah 10 sehingga dinyatakan terbebas dari masalah multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *scatter plot* dengan hasil menunjukkan titik-titik data menyebar secara merata di atas dan di bawah sumbu 0, sehingga model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, model regresi dinyatakan bebas dari masalah dalam asumsi klasik.

### **Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 17.0*. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1: Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.603	4.140		2.319	.028
Dukungan	.800	.188	.518	4.253	.000
Kemampuan	1.096	.299	.446	3.666	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

### **Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial**

#### ***Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi***

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa t-hitung variabel dukungan manajemen puncak sebesar 4,253. Nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan uji 2-sisi yaitu sebesar 2,052. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 4,253 lebih besar dari nilai t-tabel 2,052. Sehingga keputusan yang diambil yaitu  $H_{1,1}$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun besarnya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 51,8%.

Hasil penelitian ini mendukung ungkapan Rockart (1979) bahwa dukungan yang diberikan oleh manajemen kepada SI organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan SI dalam organisasi. Selain itu, hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan Fung Jen (2002), Komara (2006), Almilia & Brilliantien (2007) yang mendapati hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem tersebut. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Choe (1996) dan Soegiharto (2001) bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### ***Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi***

Hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 1. Variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki t-hitung

sebesar 3,666. Nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan uji 2-sisi yaitu sebesar 2,052. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,666 lebih besar dari nilai t-tabel 2,052. Sehingga kesimpulan yang diambil yaitu  $H_{1,2}$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun besarnya pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 44,6%.

Hasil penelitian ini mendukung usulan Anderson (1985) bahwa kontribusi potensial pengguna SI lebih tinggi selama tahap implementasi pada pengembangan SI. Artinya, kemampuan pengguna SI memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kinerja SI pada tahap implementasi. Selain itu, Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kemampuan teknis personal sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Almilia & Brilliantien (2007). Hasilnya dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan teknis personal sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

**Tabel 2: ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763.069	2	381.535	39.785	.000 <sup>a</sup>
	Residual	258.931	27	9.590		
	Total	1022.000	29			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Dukungan

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil analisis linear berganda di atas, dapat diketahui nilai F-hitung yaitu sebesar 39,785. Nilai F-tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,35. Dengan demikian, nilai F-hitung 39,785 lebih besar dari nilai F-tabel 3,35, sehingga keputusan yang diambil yaitu  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan.

Adapun koefisien determinasi regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,747 atau 74,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel dukungan manajemen puncak dan variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 74,7%. Sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 3: Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 <sup>a</sup>	.747	.728	3.09678

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Dukungan

b. Dependent Variable: Kinerja

Hasil persamaan akhir yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 9.603 + 0.8X_1 + 1.096 X_2$$

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kesimpulan yang dapat diambil yaitu dukungan manajemen puncak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial, pengaruh tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya dukungan manajemen puncak, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi. Hasil ini mendukung pendapat Raghunathan & Raghunatan (1988) bahwa dengan adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen terhadap suatu SI dapat menentukan keberhasilan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan sistem tersebut.

Selain itu, uji yang dilakukan mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial. Pengaruh yang terjadi bersifat positif. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi. Adanya pengaruh positif kemampuan pengguna SI terhadap kinerja SI mendukung pernyataan Al-Adaileh (2009) yang telah membuktikan bahwa dengan adanya kemampuan dan keahlian dari personal SI dapat berguna saat mengevaluasi sukses atau tidaknya suatu SI.

Secara simultan, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan pengaruh tersebut bersifat positif. Menurut Fung Jen (2002), dengan adanya dukungan manajemen puncak dan kemampuan personal sistem dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja sistem tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adaileh (2009). An evaluation of information system success: A user perspective – the case of Jordan telecom group. *European Journal of Scientific Research*, 37(2): 226-239.
- Al Awadhi, S. & Morris, A. (2008), *The Use of the UTAUT Model in the Adoption of E-government Services in Kuwait*. 41st Hawaii International Conference on System Science.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah STIE Perbanas*. Surabaya.
- Bandyopadhyay, K. & Fraccastoro, K.A. (2007), *The Effect of Culture on User Acceptance of Information Technology*. *Communications of the Association for Information Systems*, Vol.19, No.1, Article 23.
- Bodnar, Goerge H. & Hopwood, William S.. (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 10, Penerbit Andi.
- Davis, F.D. (1989), “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*,” *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Davis, Bagozzi, R.P., & Warsaw, P.R. (1989), “*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*,” *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Diana, Anastasia & Setiawati, Lilis. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses dan Penerapan*, Penerbit Andi.
- Dharma, Kelana Kusama. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Penerbit Trans Info Media.
- Ghozali, Imam. (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. (2007), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.

- Hasyim. (2010), *Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus PT. Semen Bosowa Maros*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Indriantoro, N., & Supomo, B.,. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta:Badan Penerbit FE.
- Jogiyanto, Hartono. (2007), *Sistem Informasi Keperilakuan*, Penerbit Andi.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P.. (2007), *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 10, Salemba Empat.
- Marshall B. Romney & Paul John Steinbart. (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Salemba Empat.
- Moore, G.C., & Benbasat, I. (1991), "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Mulyani, Sri. (2009), *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Penerbit Abdi Sistematika.
- Raghunatan, Bhanu & Raghunatan T.S. (1988). Impact of Top Management Support on IS Planning. *Journal of Information Systems*. Spring, Vol. 2 No. 2, 15-23
- Rockart, John F. (1979). "Chief Executives define their own data needs." *Harvard Business Review* pp. 81-92
- Sudjana. (2005), *Metoda Statistika*, Penerbit Tarsito.
- Sugiyono, (2013), *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-22, Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-16, Penerbit Alfabeta.
- Sumistar, Ethik Aprilia. (2011), *Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. Samator Gas Industri)*, Februari 2011, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Taylor, S., & Todd, P.A., (1995), "Understanding Information Technology Usage : A Test of Competing Models," *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., & Howell, J.W., (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.

- Tjhai Fung Jen (2002). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), hal 135-154.
- Triandis, H.C., (1980). “*Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value,*” University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., & Davis, F.D., (2000), “*A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies,*” *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- Venkatesh, & Moris, M.G., (2000), “*Why Don’t Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior,*” *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.
- Venkatesh, Moris, M.G., & Ackerman, P.L., (2000), “*A Longitudinal Field Investigation of Gender Differences in Individual Technology Adoption Decision Making Processes,*” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.83, No.1, pp 33-60.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., & Davis F.D. (2003), “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,*” *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.